

OPERASI KESELAMATAN PROGO 2023

Menjaring Ratusan Pengendara Motor

WONOSARI (KR) - Operasi Keselamatan Progo, Polres Gunungkidul terus digencarkan dan berhasil menjaring ratusan pengendara kendaraan bermotor. Penindakan terhadap pelanggaran lalu lintas terutama knalpot blombongan dilakukan dan menjadi salah satu penindakan kategori terbanyak hingga Senin (13/02). Kasat Lantas Polres Gunungkidul, AKP Antonius Purwanta menjelaskan Operasi Keselamatan digelar di sejumlah titik di kota Wonosari dan salah satunya di bundaran Tugu Tobong Gamping. Memasuki hari kelima operasi sudah ratusan kendaraan terjaring. "Data hari ke lima, ada 17 pelanggaran kami tindak dan sebanyak 25 pengendara ranmor diberikan sanksi teguran" katanya, Senin (13/2).



KR-Bambang Purwanto.

Operasi Keselamatan di Gunungkidul.

Selain di Bundaran Siyono, banyak pengendara yang terjaring operasi di tempat lain, di antaranya di simpang tiga Jl Mgr Goegi-jopranoto, Jl Baron terutama pelanggaran lalin dengan dengan knalpot blombongan dan merupakan jenis pelanggaran terbanyak.

Pelanggaran lain terkait kelengkapan kendaraan, seperti plat nomor dan spion yang tidak terpasang. Juga melanggar lalu-lintas

melawan arus yang berpotensi menimbulkan kecelakaan lalu-lintas. Dalam kegiatan operasi juga memberikan penyuluhan pengguna jalan tentang penting menegakkan disiplin berlalu-lintas.

"Menggunakan knalpot blombongan tidak diperbolehkan di jalan umum karena itu kami tindak dengan Tilang," ujarnya. (Bmp)

TERDAMPAK CUACA EKSTREM, DIDOMINASI BANJIR

Landa 40 Titik 2 Kalurahan di Playen

WONOSARI (KR) - Dampak cuaca ekstrem yang menimbulkan bencana hidrometeorologi di Kabupaten Gunungkidul Minggu (12/2), meliputi banjir, longsor dan angin kencang cukup banyak. BPBD Gunungkidul mencatat ada 40 peristiwa yang disebabkan cuaca ekstrem tersebut, Meskipun demikian, tidak sampai menimbulkan korban jiwa.

Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik BPBD Gunungkidul, Sumadi mengatakan terdapat sebanyak 28 titik terendam banjir dan terjadi di Kapanewon Playen. Ke 28 tersebut terdiri dari 25 titik di Kalurahan Ngawu dan tiga titik di Kalurahan Bandung." Termasuk di jalan Yogyakarta-Wonosari," katanya Senin (13/2).

Dari hasil update data terbaru BPBD Gunungki-

dul dampak cuaca ekstrem juga menimbulkan korban bencana angin kencang. Tercatat ada 12 titik peristiwa pohon tumbang hingga menimpa rumah hingga rusak berat, diantaranya terjadi di Kapanewon Playen 9 lokasi yang tersebar di Kalurahan Plembutan 3 titik, Kalurahan Bleberan 5 titik dan Kalurahan Logandeng 1 titik. Sementara di Kapanewon Wonosari angin kencang juga terjadi

di Kalurahan Kepek 2 titik dan Kalurahan Gari 1 titik. Sedangkan bencana longsor terjadi di Jurangjero Kapanewon Ngawen ruas jalan retak dan longsor mengancam puluhan Kepala Keluarga (KK). Bahkan asa 5 KK diungsikan mengantisipasi longsor susulan. "Kami sudah imbau warga tingkatkan kewaspadaan," ujarnya.

Terjadinya banjir yang melanda Kapanewon Playen diduga akibat terjadi hujan cukup deras dalam durasi yang lama lebih dari 2 jam. Banjir yang melanda sejumlah titik di Kalurahan Bandung dan Ngawu Kapanewon Playen ini baru kali pertama terjadi sepanjang tahun. Selain tingginya curah hujan, banjir juga disebabkan karena saluran

drainase terganggu akibat tersumbat sampah dan lainnya sehingga air meluap sampai ke jalan dan rumah warga. "Setelah beberapa jam langsung kering dan tidak ada warga yang sampai menungsi," ucapnya.

Sementara berdasarkan prediksi dari BMKG yang dirilis melalui BPBD, cuaca ekstrem diperkirakan masih akan terjadi hingga Rabu (15/2) dengan intensitas hujan sedang hingga lebat disertai petir. Selain itu, juga ada potensi terjadinya angin kencang.

Terkait hal itu Kepala BPBD Gunungkidul, Purwono mengimbau kepada masyarakat untuk waspada sehingga dampak dari cuaca ekstrem dapat ditekan. (Bmp)

Rakor Penyaluran ZIS Baznas



KR-Endar Widodo

Drs H Mustangid MPd bersama penerima bantuan.

WONOSARI (KR) - Untuk memperkuat usaha Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) dan memastikan tidak tumbang tindih dalam menangani masalah sosial, termasuk juga dalam penyaluran Zakat Infak dan Sodakoh (ZIS), Baznas Gunungkidul mengadakan rapat koordinasi (rakor) pentasarufan/penyaluran yang melibatkan berbagai pihak terkait. Baik dengan

jajaran Kantor Kementerian Agama (Kemenag), kepala-kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan pihak-pihak lain. Rakor berlangsung di Pusat Layanan Haji dan Umroh Terpadu (PLHUT) Wonosari. Hadir dalam acara tersebut Kepala Kemenag Drs H Saifan Nuroni MA, Kepala Bappeda Saptoyo Msi, Ketua MUI Drs Asrofi Sag. Sekretaris BPBD Subarno

SSos, Kabag Kesra Wijang Eka Aswarna dan tamu undangan lainnya. Dengan rakor ini agar penanganan masalah sosial dapat cepat, tepat dan efektif, kata Ketua Baznas Gunungkidul Drs H Mustangid MPd, Senin (13/2).

Kepala Bappeda Kabupaten Gunungkidul Saptoyo Msi mengungkapkan pihaknya terus berusaha meningkatkan sinergi dengan Baznas. Bappeda juga akan membantu menjembatani komunikasi dengan pihak-pihak lain untuk memperkuat pedapatan zakat, infak dan sodakoh dengan lembaga-lembaga lain, antara lain dengan Perusahaan Listrik Negara (PLN), BPJS dan sebagainya. (Ewi)

IKON KEISTIMEWAAN DIRESMIKAN

Wagub DIY Serahkan Bus Sekolah

WONOSARI (KR) - Wakil Gubernur DIY menyerahkan bus sekolah kepada pemerintah kabupaten Gunungkidul di Taman Budaya Gunungkidul (TBG), Senin (13/2). Bersamaan dilaksanakan penandatanganan prasasti dan pembangunan Ruang Terbuka Hijau (RTH) Pintu Gerbang di Kawasan Satuan Ruang Strategis Karst Gunungsewu. "Gunungsewu menjadi magnet pariwisata internasional, Hal ini tentu menguntungkan pendapatan daerah dan masyarakat lokal. Sehingga berpotensi menjadi obyek penelitian dan wisata," kata Wakil Gubernur DIY Kanjeng



KR-Dedy EW

Wakil Gubernur meresmikan bus sekolah dari danais.

Gusti Pangeran Adipati Aryo (KGPAA) Paku Alam X ketika membacakan sambutan Gubernur DIY Sri Sultan HB X.

Kegiatan serah terima kegiatan fisik yang dibiayai dengan Dana Keistimewaan dihadiri Bupati Gunungkidul H Sunaryanta, Wakil

Bupati Heri Susanto, muspida, Sekda DIY diwakili Paniradya Pati Keistimewaan dan pejabat terkait. Diungkapkan, pariwisata perlu dibarengi dengan pelestarian alam. Melalui dibangunnya RTH Pintu gerbang Satuan Ruang Strategis Karst Gunungsewu. Merupakan wujud komitmen pemerintah dalam menjadi kelestarian lingkungan sekaligus menunjang sektor pariwisata. "Sektor pendidikan juga prioritas pengembangan. Salah satunya peningkatan fasilitas dan sarana prasarana melalui pengadaan armada bus sekolah dan micro bus," jelasnya. (Ded)

KABUPATEN KULONPROGO RAIH PERINGKAT 46 Kepatuhan Pelayanan Publik 2022

WATES (KR) - Pemerintahan Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo mendapat peringkat Kepatuhan Tertinggi (A) dari Ombudsman Republik Indonesia (ORI). Opini atau penghargaan tersebut merupakan hasil Penilaian Kepatuhan Pelayanan Publik Tahun 2022 yang dilaksanakan ORI dan diserahkan langsung Kepala Perwakilan Ombudsman DIY, Budhi Masthuri kepada Sekda Kulonprogo, Triyono SIP di Ruang Jamuan Kantor Bupati Kulonprogo, Senin (13/2).

"Sejauh ini Kulonprogo masuk kategori nilai kepatuhan tinggi dengan skor 80 sekian dan Kulonprogo ranking 46 dari 400-an kabupaten se-Indonesia. Adapun untuk OPD-OPD-nya tertinggi DPMPSTP dengan skor 97,91 tapi masih banyak yang skornya hijau tapi masih B. Saya kira ini peluang untuk tahun ini (2023) bisa ditingkatkan lagi sehingga nanti bisa



KR-Asrul Sani

Budhi Masthuri (empat kanan) foto bersama Sekda Kulonprogo Triyono Msi dan jajarannya.

berkontribusi terhadap nilai Kabupaten Kulonprogo secara keseluruhan," kata Budhi.

Menurutnya pada 2022, ORI mengembangkan aspek yang dinilai. Selain informasi mengenai standar pelayanan, juga melihat aspek kapasitas aparatur negara sebagai pelaksana. Selain itu menilai sisi penguasaan layanan dengan mewawancarai pengguna layanan guna melihat persepsi mereka di tiap-tiap unit penilaian.

"Ada tiga dimensi, pertama dari software atau perangkat lunaknya berupa aturan standar pelayanan dan sebagainya. Kedua kemampuan petugas memahami dan melaksanakan tupoksinya termasuk undang-undang terkait. Ketiga masyarakat, bagaimana persepsi masyarakat yang terbangun tentang kualitas pelayanan. Dari situ kita mendapat potret lebih utuh tentang performa pelayanan publik," tegasnya. (Rul)

PAKET WISATA SUSUR LAGUNA DAN PANTAI GLAGAH 'Treck off Road' Menantang



KR-Asrul Sani

Peserta wisata susur Laguna dan Pantai Glagah melintas di tepi Laguna.

WISATA susur Laguna di Kompleks Destinasi Wisata Pantai Glagah dan melintasi pantai di Kabupaten Kulonprogo menggunakan mobil jeep memang mengasikan sekaligus menantang. Paket wisata tersebut

ditawarkan komunitas Jip Wisata Glagah Kapanewon Temon Kulonprogo. Dengan paket wisata jeep tersebut, pengunjung diajak menyusuri Pantai Glagah bahkan masuk laguna. "Selama perjalanan kita

melewati treck off Road yang menantang dan berhenti di spot-spot tertentu untuk foto-foto," kata Pengelola Jip Wisata Glagah, Bayu, Minggu (12/2).

Selama melintas di Treck off Road, peserta benar-benar merasakan sensasi berwisata yang memacu adrenalin. Apalagi petualangan menggunakan Jeep wisata menempuh rute hingga 18 kilometer (km).

Sehingga selain bisa memacu adrenalin, petualangan tersebut juga cukup mengasikan, karena peserta bisa menikmati keindahan alam pantai selatan Kabupaten Kulonprogo. (Asrul Sani)

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.